

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK-TALK-WRITE*  
(TTW) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MENULIS  
SISWA KELAS VIII MTs. SA MI'RAJUSSIBYAN NW SELANGLET, LOMBOK  
TENGAH TAHUN AJARAN 2020/2021**



Oleh:

**Ika Wahyuningsih**

**Nim:18204021017**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi Salah Satu**

**Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK-TALK-WRITE*  
(TTW) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MENULIS  
SISWA KELAS VIII MTs. SA MI'RAJUSSIBYAN NW SELANGLET, LOMBOK  
TENGAH TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Oleh:**

**Ika Wahyuningsih**

**Nim: 18204021017**

**Abstrak**

MTs.SA Mi'rajussibyan NW Lombok Tengah merupakan madrasah yang di dalamnya terdapat banyak perkara dalam pembelajaran bahasa Arab eksklusifnya dalam keterampilan menulis dan berbicara siswa. Masalah tersebut disebabkan karena menggunakan tata cara pembelajaran yang kurang variatif, siswa kurang bersemangat dalam belajar, atensi siswa dalam menulis serta membaca teks yang berbahasa Arab kurang, serta minimnya sarana yang mencukupi untuk mendukung pembelajaran sehingga proses belajar mengajar kurang maksimal. Siswa belum sanggup menuangkan gagasan, komentar, ataupun idenya ke dalam wujud tulisan. Setelah itu pada aktivitas kelompok, siswa cenderung mengerjakan secara individual sehingga tidak tercipta partisipasi dalam kelompok, minimnya media pendukung dalam proses pembelajaran. Dan penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran TTW guna untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa. Dalam penelitian ini peneliti mencatatkan teori tentang Metode pembelajaran TTW, Keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Sedangkan metode penelitian dalam tulisan ini menggunakan Penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian dilakukan sebanyak dua siklus untuk melihat keterampilan berbicara dan menulis

siswa melalui perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Serta hasil yang didapatkan dalam penelitian ini ialah Pelaksanaan metode pembelajaran think talk write bisa meningkatkan keterampilan berbicara serta menulis siswa pada siklus I jumlah skor kegiatan belajar siswa menggapai nilai rata- rata 77. 5( baik). Bertambah pada siklus II nilai rata- rata jadi 84. 5( sangat baik). Pemakaian metode think talk write dengan baik serta benar teruji bisa meningkatkan keterampilan berbicara serta menulis siswa. Pelaksanaan metode think talk write pula bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dengan hasil Pada siklus I nilai rata- rata siswa menggapai 77. 5 dengan ketuntasan 76%( 19 orang). Bertambah pada siklus II jadi 84. 5 dengan ketuntasan 88%( 22 orang).

Kata Kunci: *Think-talk-write, Keterampilan berbicara, keterampilan menulis.*



تنفيذ طريقة التعليم *TTW* لتنمية مهارة الكلام والكتابة لدى التلاميذ في الفصل الثاني بمدرسة المتوسطة الاسلامية تحت

مؤسسة معراج الصبيان لومبوك الوسط للعام الدراسي ٢٠٢٠/٢٠٢١

### الخلاصة

المدرسة المتوسطة الاسلامية تحت مؤسسة معراج الصبيان نهضة الوطن في اللومبوك الوسط هي مدرسة بها العديد من الأمور في تعليمها الحصري للغة العربية في مهارات الكتابة والتحدث للطلاب. سبب هذه المشكلة هو استخدام إجراءات تعليمية أقل تنوعاً ، وقلة الحماس لدى الطلاب في التعليم ، وقلة اهتمام الطلاب بكتابة وقراءة نصوص اللغة العربية ، وقلة التسهيلات الكافية لدعم التعليم بحيث لا تكون عملية التدريس والتعلم مثالية. لم يتمكن الطلاب من التعبير عن الأفكار والتعليقات ، أو الفكرة في شكل مكتوب. بعد ذلك في الأنشطة الجماعية يميل الطلاب إلى العمل بشكل فردي حتى لا يتم إنشاء المشاركة في المجموعات ، ونقص وسائل الإعلام الداعمة في العملية التعليمية ، وتهدف هذه الدراسة إلى تطبيق نموذج التعلم *TTW* من أجل تحسين مهارات التحدث والكتابة لدى الطلاب. في هذه الدراسة أدرج الباحثون نظرية نموذج التعلم *TTW* ، مهارات التحدث ومهارات الكتابة. بينما تستخدم طريقة البحث في هذه الورقة البحث الكمي لتحسين مهارات الكلام والكتابة لدى الطلاب من خلال ، وهي التخطيط ، والعمل ، والملاحظة ، والتفكير. بالإضافة إلى النتائج التي تم الحصول عليها في هذه الدراسة ، فإن تنفيذ نموذج التعلم التفكير والحديث والكتابة يمكن أن يحسن مهارات التحدث والكتابة لدى الطلاب في الحلقة الأولى ، وبلغ إجمالي درجات الأنشطة التعليمية للطلاب متوسط قيمة ٧٧.٥ (جيد). زيادة في الدورة الثانية كان متوسط القيمة ٨٤.٥ (جيد جداً). يمكن أن يؤدي استخدام نموذج التفكير والكتابة بشكل صحيح واختباره بشكل صحيح إلى تحسين مهارات التحدث والكتابة لدى الطلاب ، كما يمكن أن يؤدي تطبيق نموذج التفكير والكتابة إلى تحسين نتائج تعلم الطلاب. إذا حكمنا من خلال نتائج الدورة الأولى ، فقد بلغ متوسط درجات الطلاب ٧٧.٥ مع اكتمال ٧٦٪ (١٩ شخصاً). زاد في الدورة الثانية حتى ٨٤.٥ مع اكتمال ٨٨٪ (٢٢ شخصاً).

الكلمات المفتاحية : مهارة الكلام ، مهارة الكتابة

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IkaWahyuningsih, S.Pd

NIM : 18204021017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Lombok, 7 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



IkaWahyuningsih, S.Pd

NIM :18204021017

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb. Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

***PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK-TALK-WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MENULIS SISWA KELAS VIII MTS.SA MI'RAJUSSIBYAN NW LOMBOK TENGAH TAHUN 2020/2021*** yang ditulis oleh:

Nama : Ika Wahyuningsih  
NIM : 18204021017  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Wa'alaikumsalam wr. wb.

Lombok, 09 Desember 2020

Pembimbing



Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd

NIP: 19820711000000130



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-2264/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK-TALK-WRITE  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MENULIS  
SISWA KELAS VIII MTs. SA MERAJUSSIBYAN NW LOMBOK TENGAH TAHUN  
2020/2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA WAHYUNINGSIH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204021017  
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 51825040a03



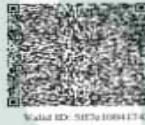
Penguji I  
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 50228c3d1055



Penguji II  
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 507b3a09e399



Yogyakarta, 17 Desember 2020.  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 517b10841742

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

إِشْتَدَّيْ أَرْمَهُ تَنْفَرِجِي \* قَدْ أَدْنَى لَيْلِكَ بِلْبَاجِ \*

فَلَرُّ بَثْمًا فَاضَ الْمَحْيَا \* بِبُجُورِ الْمَوْجِ مِنَ اللَّجَجِ

وَالْخَلْقِ جَمِيعًا فِي يَدِهِ \* فَذُو وَسْعَةٍ وَذُو حَرَجِ

*Derita !Lakukanlah seluruh yang kau mampu !( karena ) badai pasti berlalu \**

*Malam-mu bercerita, wajah pagi segera tiba.*

*Lautan kehidupan terkadang melimpah ruah \* karna gelombang pasang tiada henti.*

*Hidup seluruh makhluk dalam genggamannya kuasa-Nya \* Ada yang bahagia dan ada pula yang menderita*





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillah Serta Alhamdulillah, segala rasa syukur kepada Allah karna telah memberikan kasih sayang-Nya serta kesempatan yang besar untuk saya sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir tesis ini dengan baik. Dan tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Haji Hasan Basri & Hajjah Marisah selaku Sosok Bapak dan Ibu yang luar biasa, dalam dukungannya, perjuangannya, do'a nya, semangatnya serta kesabarannya dalam mendukung saya untuk menyelesaikan pendidikan Magister ini, baik dari segi material maupun dari segala aspek yang membuat pendidikan saya terselesaikan dengan baik.
2. Seluruh keluarga besar Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, kelas A & B angkatan 2018 yang telah memberi kesempatan untuk saya mengenal orang-orang hebat seperti kalian. Khususnya kelas A terimakasih untuk segala dukungannya, pembelajarannya serta telah memberi kesempatan saya untuk bisa menjadi bagian dari keluarga kalian.
3. Muhammad Marzuki, QH, MH. Selaku abang, sahabat, serta teman berbagi, pemberi motivasi, semangat & dukungannya selama ini
4. Teman-teman Kos: laily Fitriani, Fitriani, Zakiyah, Buana Sari, Santi ambaryani, Nur Eka, syahda, yang sudah begitu banyak membantu baik dalam segi material, tenaga, fikiran dan hal-hal lainnya.
5. Teman-teman serta senior dari keluarga Pascasarjana Tastura (Kapas Tastura) Yogyakarta, atas segala arahan serta dukungan selama menjadi mahasiswa pascasarjana di Yogyakarta.
6. Seluruh Keluarga besar Civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

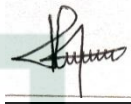
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir thesis dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar magister Pendidikan dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *think-talk-write* untuk Meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa kelas VIII MTs.SA Mi’rajussibyan NW, Lombok Tengah” yang disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir thesis ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berhubungan dengan hal itu, dalam kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. phil Al Makin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Muhammad Ja’far shodiq, S.Pd.i, M.Si. selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan bahasa Arab beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan thesis ini.
4. Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing thesis yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian thesis ini.
5. Ahmad jayadi, S.Pd selaku Kepala madrasah MTs.SA Mi’rajussibyan NW, Lombok Tengah yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian thesis.
6. Para guru dan staf MTs.SA Mi’rajussibyan NW, Lombok Tengah yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian.
7. Siswa kelas VIII MTs.SA Mi’rajussibyan NW, Lombok Tengah yang bersedia menjadi objek penelitian ini,

8. Teman-teman kelas A Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2018 yang telah memberikan kerjasama dan dukungannya,
9. Semua pihak yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung selama proses penyelesaian thesis ini.

Akhirnya semoga segala bentuk bantuan yang melibatkan serta yang diberikan oleh pihak diatas, akan dibalas dengan berlipat kebaikan oleh Allah SWT dan akan menjadi lading pahala. Dan saya berharap Thesis ini akan bisa diterima serta bermanfaat untuk banyak orang, baik di kalangan mahasiswa ataupun kalangan umum.

Lombok, 20 September 2020



Ika Wahyuningsih

Nim: 18204021017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN NOTA DINAS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4

D. Kajian Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	7
a. Jenis penelitian.....	7
b. Desain Penelitian .....	7
c. Kehadiran peneliti.....	10
d. Lokasi dan waktu penelitian .....	11
e. Sumber data penelitian.....	11
f. Teknik pengumpulan data.....	11
g. Teknik analisis data.....	16
h. Indikator keberhasilan tindakan.....	22
F. Sistematika pembahasan .....	22
<b>BAB II KERANGKA TEORETIK .....</b>	<b>24</b>
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Metode pembelajaran.....	24
2. Pembelajaran Kooperatif <i>think-talk-write</i> (TTW) .....	25
3. Keterampilan Berbicara ( <i>Maharah Kalam</i> ).....	28
4. Keterampilan Menulis ( <i>Maharah Kitabah</i> ) .....	32
B. Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III PROFIL SEKOLAH MTS.SA MI'RAJUSSIBYAN NW, LOMBOK TENGAH</b>	
A. Sejarah singkat MTS.Sa Mi'rajussibyan NW Lombok Tengah .....	38
B. Letak Geografis dan lingkungan sosial.....	38
C. Visi, Misi, dan Tujuan MTs.SA Mi'rajussibyan NW Lombok Tengah	

1. Visi MTs.SA Mi'rajussibyan NW Lombok Tengah .....	39
2. Misi MTs.SA Mi'rajussibyan NW Lombok Tengah .....	39
3. Tujuan MTs.SA Mi'rajussibyan NW Lombok Tengah .....	40
D. Keadaan Guru, Tenaga pendidik dan siswa MTs.SA Mi'rajussibyan NW Lombok Tengah.....	41
E. Struktur Organisasi MTs.SA Mi'rajussibyan NW Lombok Tengah .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
<b>A. Prosedur Penelitian .....</b>	<b>44</b>
1. Kegiatan Pra tindakan .....	44
2. Tahap persiapan Pembelajaran .....	45
<b>B. Hasil penelitian .....</b>	<b>47</b>
1. Siklus I .....	47
2. Siklus II.....	58
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Lembar instrument aktivitas siswa
Tabel 2	Acuan Presentase Positif Siswa
Tabel 3	Kriteria Aktivitas Negatif Siswa
Tabel 4	Lembar penilaian keterampilan berbicara
Tabel 5	Daftar Nama Guru
Tabel 6	Daftar Jumlah siswa I
Tabel 7	Nilai Rata-rata siswa Pra tindakan
Tabel 8	Siswa Yang aktif
Tabel 9	Nilai keterampilan berbicara siklus I
Tabel 10	Hasil keterampilan berbicara dan menulis siklus I
Tabel 11	Nilai rata-rata siklus I
Tabel 12	Siswa yang aktif siklus II
Tabel 13	Nilai keterampilan berbicara siklus II
Tabel 14	Nilai keterampilan menulis siklus II
Tabel 15	Nilai keterampilan berbicara dan menulis siklus II

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sebagai salah satu wujud perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis serta sarat pertumbuhan. Oleh karena itu pergantian pembelajaran dan pertumbuhan pendidikan yang sejalan dengan pergantian budaya kehidupan merupakan perihal yang memanglah sepatutnya terjalin. Pergantian dapat diartikan bagaikan wujud suatu revisi pembelajaran pada seluruh tingkatan, dicoba secara terus menerus yang bertujuan sebagai prediksi kepentingan masa depan.<sup>1</sup> Di bermacam zona kehidupan, Pembelajaran memegang peranan yang sangat berarti. Karna sumber energi manusia yang bermutu diciptakan dari pembelajaran yang bermutu.“ Sebab itu pembelajaran di Indonesia terus dicermati serta ditingkatkan dengan bermacam metode, antara lain menghasilkan undang- undang sistem pembelajaran nasional, UU kesejahteraan guru serta dosen yang disahkan dan melaksanakan kurikulum yang diganti sesuaiapa yang sedang dibutuhkan”.<sup>2</sup>

Belajar ialah proses internal yang kompleks. Karna itu segala mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik ikut serta dalam proses internal tersebut. Proses belajar tersebut bisa diamati secara tidak langsung oleh guru. Maksudnya proses belajar ialah kegiatan siswa didalam kelas memang tidak bisa diamati oleh guru,

---

<sup>1</sup> Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 1

<sup>2</sup> Jumanta Hamdayana. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm 135



akan tapi guru bisa mengerti karena proses belajar itu nampak lewat sikap siswa menekuni sebuah materi.<sup>3</sup>

Bahasa ialah perlengkapan komunikasi yang dipergunakan oleh tiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa bisa mengutarakan kemauan seorang serta bisa mencurahkan perasaan, silih menguasai benak, serta gagasan. Lewat berbahasa, manusia sanggup berbicara dengan warga yang lain sehingga membolehkan terciptanya kerja sama antar masyarakat sehingga bisa dikatakan kalau“ bahasa ialah perlengkapan komunikasi yang dihasilkan alat ucap manusia yang berbentuk sistem lambang bunyi”.<sup>4</sup>

Apabila diklasifikasi bersumber pada segi uraian linguistik, hingga keahlian kajian bahasa Arab bisa dipetakan jadi 4 *mahārah* ( keahlian berbahasa), ialah: *Al-istimā'*, *al-kalām*, *al- qirāah*, serta *al- al-kitābah* Keahlian berdialog ialah salah satu tipe keahlian berbahasa yang mau dicapai dalam pengajaran bahasa modern tercantum pengajaran berdialog bahasa Arab. Aktivitas berdialog di dalam kelas bahasa memiliki aspek salah satu pembelajaran yang jadi atensi serta diajarkan para pakar pembelajaran untuk digunakan merupakan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) ataupun PK. Savin mengemukakan dua pendapat. Pertama, sebagian hasil riset meyakinkan kalau pemakaian pembelajaran kooptif bisa tingkatkan prestasi belajar siswa sekalian bisa tingkatkan keahlian ikatan sosial, meningkatkan perilaku menerima kekurangan diri serta orang lain. Kedua, pendidikan kooperatif bisa memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar untuk berpikir, memecahkan permasalahan, serta menyatukan pengetahuan dengan keahlian. Dari dua pendapat itu, hingga disimpulkan jika pembelajaran kooperatif ialah

---

<sup>3</sup> Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 48

<sup>4</sup> Mulyati. Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Cetakan I. (Jakarta: Perneradamedia Group, 2015), hlm 2

wujud pembelajaran yang bisa membetulkan sistem pendidikan yang selama ini mempunyai kelemahan”<sup>5</sup>

Salah satu pembelajaran kooperatif yang diharapkan sanggup tingkatkan hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran kooperatif jenis *Think- Talk- Write*( TTW). *Think- Talk- Write*( TTW) ialah salah satu pembelajaran kooperatif yang bertujuan menambah serta meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir kritis, berkarya serta berbicara secara aktif lewat dialog kelompok, presentasi.<sup>6</sup>

MTs.SA Mi'rajussibyan NW Lombok Tengah merupakan sekolah yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian. Ditemukan sekian banyak perkara dalam pendidikan bahasa Arab eksklusifnya dalam keterampilan menulis dan berbicara siswa. Masalah tersebut disebabkan karena menggunakan tata cara pendidikan yang kurang variatif, siswa kurang bersemangat dalam pendidikan, atensi siswa dalam menulis serta membaca teks yang berbahasa Arab kurang, serta minimnya sarana yang mencukupi buat mendukung pendidikan sehingga proses belajar mengajar kurang maksimal. Siswa belum sanggup menuangkan gagasan, komentar, ataupun idenya ke dalam wujud tulisan. Setelah itu pada aktivitas kelompok siswa cenderung mengerjakan secara individual sehingga tidak tercipta partisipasi dalam kelompok, minimnya media pendukung dalam proses pendidikan. Perihal ini berakibat pada hasil belajar siswa.<sup>7</sup>

Dari masalah tersebut, peneliti lebih ingin sedikit mengatasi masalah tersebut dengan cara menerapkan metode pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW). Penerapan metode ini tak lain agar siswa lebih terbiasa berfikir, berbicara serta menulis

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta : Fajar Interpersonal Offset, 2006), hlm 240

<sup>6</sup> Ahmad Zainal dkk. Penelitian Tindakan Kelas. (Bandung: CV. Yratama Widya, 2008) , hlm 42

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ahmad Jayadi, 1 September 2020

apa yang dipikirkan, sebagaimana alur dari metode pembelajaran kooperatif *think-talk write* itu (berfikir, berbicara, menulis).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Think-Talk-Write* untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa kelas VIII MTs. SA Mi'rajussibyan NW, Lombok Tengah?
2. Bagaimana tingkat efektifitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Think-Talk-Write* untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa kelas VIII MTs.SA Mi'rajussibyan NW, Lombok Tengah?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Think-Talk-Write* untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa kelas VIII MTs. SA Mi'rajussibyan NW, Lombok Tengah
2. Untuk mengetahui Bagaimana tingkat efektifitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Think-Talk-Write* untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa kelas VIII MTs.SA Mi'rajussibyan NW, Lombok Tengah

#### D. Kajian Pustaka

Sesudah melangsungkan penelusuran mengenai permasalahan yang ekspeditor angkat buat jadi suatu studi, peneliti belum mendapatkan kasus yang mempunyai kesamaan dengan kasus yang peneliti teliti ialah“ Penerapan metode pembelajaran kooperatif *think- talk- write* untuk meningkatkan kemampuan berbicara serta menulis siswa kelas VIII MTs. SA Mi’ rajussibyan NW, Lombok Tengah” Akan tapi terdapat sebagian riset ataupun artikel- artikel yang mengulas tentang metode pembelajaran kooperatif *think- talk- write* ini tetapi dalam mata pelajaran dan penspesifikan yang berbeda, antara lain sebagai berikut:

Pertama, jurnal riset Muthia Dewi yang berjudul” Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode *Think-Talk-Write*” yang ditulis pada tahun 2019 itu, hasil penelitiannya memperoleh gambaran bahwa penerapan Pembelajaran *Think Talk Write* pada mahasiswa STMIK Royal Kisaran Tahun Pembelajaran 2018/2019 dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah matematika. Dimana peningkatan diperoleh setelah siklus III dilakukan..

Kedua, jurnal riset Tuti Herawati yang berjudul ” Pengaruh Metode Pembelajaran *Think-Talk-Write* (ttw) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Melalui Aliran Ekspresionisme Pada Siswa Selas x SMK Taman Siswa Kisarantahun pelajaran 2016/2017”. Yang ditulis pada tahun 2018 tersebut mendapatkan hasil bahwa Ada pengaruh yang signifikan metode *Think Talk Write* terhadap terhadap kemampuan menulis puisi melalui aliran ekspresionisme Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $94,5 > 2,00$ , maka hipotesis alternatif (  $H_a$ ) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan metode *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulispuisi mellalui aliran

ekspersionisme Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Uji normalitas nilai postes dengan uji Liliefors diperoleh  $L_{hitung} = 0,3795$ , dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 32$  maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh  $L_{tabel} = 0,156$ . Ternyata  $L_{hitung} > L_{tabel}$  ( $0,3795 > 0,156$ ) ini membuktikan bahwa data nilai postes ( $X$ ) berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk uji normalitas nilai postes ialah nilai kritis melalui uji Liliefors, diperoleh  $L_{hitung} = 0,4226$  dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 32$  maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh  $L_{tabel} = 0,156$ . Ternyata  $L_{hitung} > L_{tabel}$  yaitu  $0,4226 > 0,156$  ini membuktikan bahwa data nilai postes berdistribusi normal.

Ketiga, jurnal riset Rahma Huda Putranto dan Nugraheti Sismulyasih SB yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Metode *Think Talk Write* berbantuan video" yang ditulis pada tahun 2014 hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa melalui metode *think talk write* dengan media video dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Keterampilan guru siklus I memperoleh kategori baik, siklus II memperoleh kategori baik, dan siklus III memperoleh kategori sangat baik. Perolehan skor aktivitas siswa siklus I memperoleh kategori cukup, siklus II memperoleh kategori baik, dan siklus III memperoleh kategori sangat baik. Hasil belajar siswa siklus I, II, dan III meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan.

Keempat, jurnal riset Erin Setiyaningrum dkk, yang berjudul "efektivitas penerapan model pembelajaran *think-talk-write* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas vii smp negeri 3 magelang" yang ditulis pada tahun 2015 itu, bisa disimpulkan kalau model pembelajaran kooperatif jenis *Think-Talk-Write* (TTW) lebih

efisien daripada model pembelajaran langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negara 3 Magelang Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan desain penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data yang didapatkan adalah nilai keterampilan berbicara dan menulis siswa yang diperoleh melalui tes pada setiap akhir siklus. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa kalimat penjelas yang merupakan hasil pengamatan observer terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan pada pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan metode *think talk write*.<sup>8</sup>

#### **b. Desain penelitian**

Penelitian ini didesain dengan melakukan 4 komponen, ialah perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Dari keempat komponen itu memiliki sesuatu ikatan yang menampilkan terdapatnya siklus.<sup>9</sup>

Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus. Ada 4 tahapan aktivitas dari tiap siklusnya. ialah perencanaan( *planning*), aksi( *acting*), pengamatan( *observing*) serta refleksi( *reflecting*). Penerapan dari siklus- siklus penelitian ini direncanakan menggapai sasaran yang dikehendaki, ialah kemahiran/ keahlian mahasiswa dalam berbicara serta menulis mencapai nilai rata- rata 75( kriteria baik). Dengan desain sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Rahma Huda Putranto dan Nugraheti Sismulyasih SB. Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Metode Think Talk Write berbantuan video. *Joyful Learning Journal*. Vol 3 No. 2. 2014, hlm 3

<sup>9</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 131

### 1. *Planning* (Perencanaan).

Sesi ini ialah tahap pertama saat belum melaksanakan tindakan yang sudah diformulasikan. Tahap ini bertujuan untuk persiapan tentang seluruh hal yang mendukung penelitian. Pada sesi perencanaan ada beberapa hal yang perlu dicoba merupakan:

- a. Membuat susunan rencana penerapan pembelajaran, serta materi ajar.
- b. Membuat alur dalam proses belajar mengajar serta memilah permasalahan yang hendak dipakai ketika pelaksanaan belajar mengajar menggunakan *think-talk-write*.
- c. Menyiapkan alat yang akan dipakai untuk mencatat kegiatan siswa dalam bentuk lembar pengamatan.
- d. Menyiapkan soal penilaian serta lembar jawaban penilaian yang digunakan buat melihat nilai belajar siswa.

### 2. *Acting* (Pelaksanaan)

Aktivitas yang dicoba pada sesi ini bersumber pada rencana tindakan yang sudah disusun sesuai dengan sintaks pembelajaran *think-talk-write*.

1. Siswa wajib menuntaskan LKS yang berisi permasalahan yang akan dibagikan oleh guru.
2. Setelah itu siswa diarahkan untuk mencatat secara individu dari hal yang mereka pahami ataupun tidak setelah mereka membaca permasalahan yang terdapat dalam LKS. Dan akan terjadi proses berfikir (*think*) pada saat siswa membuat catatan kecil yang diperintahkan guru. Sehabis itu secara individu siswa berusaha buat menuntaskan permasalahan itu. Tujuan dari aktivitas ini

ialah supaya siswa bisa menyatukan serta membuat perbedaan dari ide-ide yang ada dalam teks untuk setelah itu diungkapkan kedalam bahasa mereka sendiri,

3. Siswa membahas isi catatan yang dibuat secara kelompok serta secara individu menyelesaikan permasalahan (*talk*). Pada aktivitas ini siswa mengantarkan ide-ide dalam diskusi dengan memakai bahasa mereka sendiri.
4. Dari hasil diskusi, dengan bahasanya sendiri secara individu siswa mengemukakan apa yang diketahunya dalam bentuk jawaban dari soal dalam bentuk tulisan (*Write*) dan terdapat ide-ide yang mereka peroleh melalui diskusi yang mereka hubungkan pada tulisan itu.
5. Salah satu siswa dari satu kelompok memaparkan hasil yang didapat ketika mereka diskusi, sebaliknya kelompok lain dimohon berikan asumsi.
3. Aktivitas ahir belajar mengajar yakni membuat hasil refleksi serta menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

c. *Observation* (Pengamatan).

Sesi observasi dan Sesi penerapan tindakan dicoba secara bersamaan. Aktivitas ini dicoba oleh seseorang observer yang hendak melakukan pengamatan terhadap jalannya proses belajar mengajar memakai metode pembelajaran *think-talk-write* dengan mencatat hal-hal serta aktivitas yang dicoba oleh guru ataupun siswa sepanjang aktivitas pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disusun oleh peneliti merupakan sumber dari Observasi. Peneliti hendak menggunakan lembar observasi serta lembar presensi siswa sebagai sebuah pegangan. Sehingga dari observasi itu hendak didapatkan hasil ataupun dampak diterapkannya metode belajar mengajar menggunakan *think-talk-*



*write* yang hendak dibuat sebagai acuan sebagai bukti berhasilnya kegiatan yang dicoba, Nilai akhir siswa didapat melalui tes lisan dengan cara memerintahkan siswa menulis kegiatan sehari-hari di rumah mereka dengan bahasa mereka sendiri.

d. *Reflecting* (Refleksi).

Dalam sesi ini hendak dilaksanakan pengamatan, mempertimbangkan hasil, serta mengkaji, ataupun melihat dampak dari kegiatan yang dilakukan selama proses penerapan. Bersumber pada hasil pengamatan, hasil mengkaji serta pertimbangan itu, hingga kesimpulan yang didapat berbentuk tingkatan rencana belajar mengajar yang efektif serta kasus ataupun hambatan yang dialami sepanjang proses belajar mengajar dengan mempraktikkan metode belajar *think- talk- write*. Refleksi dicoba oleh observer, sehingga nantinya hendak diperoleh dasar buat melaksanakan revisi rencana pada siklus selanjutnya apabila keterampilan berbicara serta menulis siswa belum mengalami peningkatan. Akan tetapi, kala keterampilan berbicara serta menulis siswa telah menggapai tanda-tanda keberhasilan yang sudah ditetapkan, maka siklus akan dihentikan.

c. **Kehadiran peneliti**

Dalam riset ini, peneliti berperan selaku pengumpul informasi serta pengamat, dengan secara langsung menghubungkan sumber- sumber yang bisa membagikan data seperti yang diperlukan oleh peneliti ketika melakukan riset. Agar peneliti dapat menemukan informasi yang sesungguhnya melalui proses non tes, tes, serta observasi dan wawancara. Ada pula untuk memperoleh informasi lapangan hingga peneliti turun langsung ke posisi penelitian.

#### **d. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini bertempat di MTs. SA Mi' rajussibyan NW, Lombok Tengah. Adapun waktu penelitian, rencananya ini hendak dilakukan pada bulan September 2020

#### **e. Sumber data penelitian**

Informasi primer ialah informasi yang diambil langsung dari subjek lewat hasil tes, observasi, serta wawancara dengan guru bahasa Arab, serta kepala sekolah, di MTs. SA Mi' rajussibyan NW Lombok Tengah.

#### **f. Tehnik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data ialah hal yang sangat dibutuhkan dalam riset untuk dilakukan, sebab riset bertujuan untuk memperoleh informasi. Dengan tidak mengenali metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh informasi yang memenuhi standar informasi yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Dalam riset ini terdapat 4 tipe metode pengumpulan data yang digunakan ialah non tes, tes, wawancara, serta observasi. Tes digunakan buat mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran TTW buat meningkatkan keahlian berbicara serta menulis siswa. Observasi digunakan buat meperoleh informasi tentang kegiatan guru serta siswa dalam penerapan metode pembelajaran TTW buat tingkatan keahlian berdialog serta menulis siswa.

##### **a. Non Tes**

Instrument non tes bisa memakai lembar observasi buat mengumpulkan informasi hasil keterampilan berbicara serta menulis siswa sepanjang mengikuti pembelajaran

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Cet. 21; Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 224

memakai metode pembelajaran kooperatif *think- talk- write*. Dan pengelompokkan aktivitas- aktivitas itu pada tabel berikut ini akan dikelompokkan berdasarkan jenisnya.

Tabel 1. Lembar instrument aktivitas siswa

NO	Aspek Yang dinilai	Jumlah siswa	Persentase
1	Siap mengikuti pembelajaran.		
	Tidak Siap mengikuti pembelajaran. *		
2	Mendengarkan penjelasan guru		
	Tidak Mendengarkan penjelasan guru *		
3	Menganalisis bahan ajar.		
	Mendengarkan guru dalam menganalisis sebuah teks		
	Mendengar teman-temannya bercerita diluar materi.*		
4	Keaktifan dalam menganalisis sebuah teks		
	Mencatat hal lain diluar materi.*		
5.	Terampil mengemukakan ide dalam diskusi.		
	Hanya melihat teman tanpa mengemukakan ide.*		
6	Keterampilan siswa dalam menulis sebuah pemahaman dalam teks.		
	Tidak menulis apa-apa serta hanya melihat teman-temannya yang sedang mengerjakan *		
7	Menanggapi materi yang sedang dipelajari, Aktif menyampaikan pendapat saat kelompok lain presentasi.		
	Tidur saat diskusi*		
8	Menerima sanggahan pendapat peserta didik lain saat diskusi.		
	Mencontek saat evaluasi materi*		

Keterangan:

1. Kolom diatas diisi dengan menghitung seberapa banyak siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas di atas.
2. Kolom diatas diisi sesuai perhitungan dalam peresentase masing-masing aktivitas yang dilakukan.
3. Sedangkan aktivitas siswa ditandai dengan tanda satu bintang (\*).

b. Tes

Tes yakni segala sesuatu yang berupa latihan atau hal berbeda yang dipergunakan sebagai pengukur sebuah keterampilan, pengetahuan intelegensi, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Bisa di artikan bahwa, tes yakni sesuatu hal yang dipergunakan buat mengukur sebuah pengetahuan serta mengukur kemampuan yang dimiliki masing-masing individu ataupun kelompok.<sup>11</sup>

Tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tes lisan dan tulisan. Nilai ahir siswa didapat melalui tes yang diberikan oleh peneliti kepada siswa berupa tes keterampilan berbicara dan menulis siswa. Saat siklus I dimulai peneliti melakukan tes awal. Langkah ini peneliti gunakan supaya bisa melihat sejauh mana tingkat keterampilan berbicara dan menulis bahasa Arab siswa. Dan tes akhir dilakukan pada saat tiap siklus I dan siklus II berakhir. Tujuan dilakukannya tes akhir untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara dan menulis bahasa Arab siswa.

Kisi-kisi Soal keterampilan berbicara siswa

No	Indikator	Penilaian		
		Tehnik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1	Memperagakan teks sesuai dengan intonasi yang tepat(cermat)	Kelompok	Memperagakan Percakapan	أجر الحوار التالي مع أصدقائكم أمام الفصل!
2	Melafalkan kosakata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar.	Individu	Lisan	إحفظ المفردات الآتية!
3	Mengucapkan dengan kata dan kalimat dengan lancar	Individu	Lisan	كلم المفردات في كل كلمة!
4	Mengungkapkan Kegiatan sehari-hari mereka di rumah. Sesuai topik.	Individu	Lisan	إشرح أنشطتك اليومية في المنزل من الاستيقاظ إلى النوم مرة أخرى!
5	Menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat.	Individu	Lisan	أجب هذه الاسئلة!

Kisi-kisi soal keterampilan menulis siswa

No	Indikator	Bentuk Soal
1	Menulis kembali kalimat sederhana Sesuai Dhomir	Uraian
2	Menyusun kata-kata acak menjadi kalimat sederhana yang bermakna.	Uraian
3	Menulis kalimat sederhana dengan pemilihan kata yang sesuai dengan topik	Uraian
4	Menulis kalimat sederhana dengan makna yang jelas.	Uraian

### c. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengalaman serta dengan sistematis mencatat sesuatu yang dilihat yang sesuai dengan objek penelitian. Kegiatan mengamati dan mencatat sesuatu yang berkaitan dengan objek atau tempat berlangsungnya penelitian, dan ketika sebuah observasi berdampingan dengan objek yang akan diteliti, maka disebut observasi langsung. Sedangkan sebuah tindakan mengamati yang dilakukan pada saat penelitian sedang tidak dilaksanakan, contohnya kegiatan itu bisa diamati melalui film, foto dan slide yang di rangkaiakan, maka itu disebut observasi tidak langsung.<sup>12</sup>

Jenis observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti melakukan sebuah penelitian sesuai dengan pola yang telah dibuatnya dan itu dinamakan observasi terstruktur. Dengan cara pembuatan daftar yang didalamnya berisikan kategori kegiatan-kegiatan atau fenomena-fenomena yang perlu diperhatikan.

### d. Wawancara

Tehnik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah disebut wawancara, artinya seluruh pertanyaan diberikan oleh pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.<sup>13</sup> Hopkins mengemukakan bahwa, wawancara adalah suatu cara yang dilakukan untuk bisa tahu seperti apa situasi tertentu yang dilihat dari beberapa sudut pandang yang lain yang terjadi didalam kelas.<sup>14</sup> Wawancara merupakan salah satu Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data yang perlu dipikirkan serta dilaksanakan oleh peneliti yakni

---

<sup>12</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 2003), hlm 158-159

<sup>13</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik penyusunan skripsi* (jakarta:Rineka Cipta, 2011), hlm 104

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta:Andi Ofset, Edisi Revisi, 2002), hlm 136

membuat rencana wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (*interviewe*).<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu perpaduan antara wawancara yang bebas dengan wawancara yang terpimpin. Guna untuk mendapatkan sebuah data serta informasi yang berkaitan dengan penerapan TTW dan mengenai keterampilan berbicara dan menulis. Peneliti akan melakukan wawancara guru bahasa Arab, kepala madrasah, dan beberapa siswa.

#### **g. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini untuk menganalisis data digunakan beberapa teknik analisis, yakni:

##### **1. Analisis data penerapan metode pembelajaran TTW**

Untuk ikut dalam proses belajar mengajar yang menggunakan metode pembelajaran *think-talk-write* yang bertujuan guna untuk mengukur hasil perkembangan siswa maka analisis ini cocok untuk digunakan. Dengan mempergunakan rumus yang ditetapkan melalui presentase maka analisis dilakukan pada lembar observasi. Dan hanya aktivitas positif dan aktivitas negative yang akan dianalisis pada penelitian ini. Sedangkan untuk menghitung presentase hasil perkembangan siswa dalam penerapan metode pembelajaran TTW menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase keaktifan positif (\%)} = \frac{\sum \text{siswa setiap indikator positif}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase keaktifan negatif (\%)} = \frac{\sum \text{siswa setiap indikator negatif}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Sebagai pengukur kegiatan positif serta negative siswa, maka peneliti melakukan sebuah perbandingan melalui rumus dibawah ini:

---

<sup>15</sup> Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), hlm 127

$$\text{Rata-rata perkembangan positif (\%)} = \frac{\sum \text{presentase perkembangan positif}}{\sum \text{indikator positif}}$$

$$\text{Rata-rata perkembangan negatif (\%)} = \frac{\sum \text{presentase keaktifan negatif}}{\sum \text{indikator negatif}}$$

Pada setiap siklus akan didapatkan sebuah perkembangan yang akan didapatkan melalui rumus diatas. Acuan presentase positif siswa sebagai berikut: <sup>16</sup>

Tabel 2 Acuan Presentase positif siswa

Tingkat Presentase	Keterangan
76% - 100%	Baik Sekali (BS)
51% - 75%	Baik (B)
26% - 50%	Sedang (S)
1% - 25%	Kurang (K)

Sedangkan acuan aktivitas negatif siswa. <sup>17</sup>

Tabel 3. Kriteria aktivitas negative siswa

Tingkat Presentase	Keterangan
0%	Baik (B)
1% - 10%	Cukup Baik (CB)
11% - 25%	Cukup (C)
26% - 49%	Kurang (K)
50% - 100%	Kurang Sekali (KS)

## 2. Analisis data hasil keterampilan berbicara dan menulis siswa

Analisis ini digunakan untuk mengukur hasil keterampilan berbicara dan menulis siswa menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Serta analisis ini dilakukan dengan cara tes berbicara dan menulis yang akan dilihat pada ahir siklus. Nilai belajar yang diberikan siswa berdasar pada jawaban yang diperoleh benar berkisar pada angka

<sup>16</sup> Erniwati. Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Melalui Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Snowball Throwing di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pasaman. Jurnal Pendidikan Indonesia (Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2015), hlm 5

<sup>17</sup> Ibid., hlm 6



dengan skor antara 0 sampai dengan 100. Dan dibawah ini adalah lembar penilaian yang digunakan untuk menghitung nilai keterampilan berbicara dan menulis dari masing-masing siswa.

a. Lembar penilaian keterampilan Berbicara siswa

Tabel 3. Lembar penilaian keterampilan Berbicara siswa

	Aspek Penelitian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Pengucapan (Makhroj)	85-100	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas,terang,keras,tidak mengandung kesalahan sama sekali.	Baik Sekali (BS)
		80-70	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Baik (B)
		65-60	Pengucapan kata/kalimat cukup jelas (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Sedang (S)
		55-0	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Kurang (K)
2.	Pilihan kata	85-100	Pemilihan kata dalam berbicara sangat tepat dan tidak ada kesalahan	Baik Sekali (BS)
		80-70	Pemilihan kata dalam berbicara tepat (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Baik (B)
		65-60	Pemilihan kata dalam berbicara cukup tepat (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Sedang (S)
		55-0	Pemilihan kata dalam berbicara tidak tepat.	Kurang (K)
3.	Kelancaran	85-100	Berbicara sangat lancar,peserta didik siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (sama sekalitidak mengalami hambatan)	Baik Sekali (BS)
		80-70	Berbicara lancar,peserta didik siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (tidak mengalami hambatan)	Baik (B)
		65-60	Berbicara cukup lancar,peserta didik siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (sedikit tersendat-sendat)	Sedang (S)
		55-0	Berbicara tidak lancar,peserta didik siap dan langsung berbicara ketika tibagilirannya berbicara (sering berhenti	Kurang (K)

			dansangat terbata-bata)	
4.	Penguasaan topic	85-100	Penguasaan topik sangat tepat dan tidak ada kesalahan	Baik Sekali (BS)
		80-70	Penguasaan topik sudah tepat (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Baik (B)
		65-60	Penguasaan kurang tepat(kesalahan antara 6 sampai 8x)	Sedang (S)
		55-0	Penguasaan tidak tepat(kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang (K)
5.	Keberanian	85-100	Berbicara dengan sikap yang sangat wajar dan sangat tidak kaku	Baik Sekali
		80-70	Berbicara dengan sikap yang cukup wajar dan lumayan tidak kaku	Baik (B)
		65-60	Berbicara dengan sikap yang kurang wajar dan sedikit kaku	Sedang (S)
		55-0	Berbicara dengan sikap yang sangat tidak wajar dan sangat kaku	Kurang (K)

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi peningkatan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membuat siswa lebih berani, serta lebih aktif lagi dalam berbicara, mengemukakan ide, berani mengajukan pertanyaan serta berani berbicara didepan kelas. Terkait permasalahan yang ada di madrasah tersebut, bahwa ada banyak siswa yang masih pasif dalam hal itu.

b. Lembar Penilaian keterampilan Menulis siswa

Tabel 4. Lembar Penilaian keterampilan Menulis siswa

Aspek	Skor	Kriteria
Ejaan	85-100	Baik Sekali (sempurna: hanya terdapat beberapa kesalahan, menguasai aturan penulisan)
	80-70	Baik (kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.)
	65-60	Sedang (sering terjadi kesalahan, makna membingungkan dan kabur)
	55-0	Kurang (Banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan.)
Tanda Baca	85-100	Baik sekali (sempurna: hanya terdapat beberapa kesalahan, menguasai aturan tanda baca)
	80-70	Baik (kadang-kadang terjadi kesalahan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna)

	65-60	Sedang (sering terjadi kesalahan, tanda baca yang membingungkan pembaca)
	55-0	Kurang (Banyak kesalahan tanda baca, tidak menguasai aturan penulisan)
Pilihan Kata	85-100	Baik sekali (sempurna: hanya terdapat beberapa kesalahan, dalam memilih kata)
	80-70	Baik (kadang-kadang terjadi kesalahan pilihan kata tetapi tidak mengaburkan makna)
	65-60	Sedang (sering terjadi kesalahan dalam memilih kata yang menyebabkan makna membingungkan dan kabur)
	55-0	Kurang (Banyak kesalahan pemilihan kata, tidak menguasai aturan penulisan)
Kejelasan	85-100	Baik sekali (menulis dengan sangat jelas dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti)
	80-70	Baik (kadang-kadang memilih kata yang kurang menunjukkan kejelasan makna)
	65-60	Sedang (sering Terjadi ketidakjelasan dalam menulis)
	55-0	Kurang (sangat tidak jelas dalam menulis karna menggunakan kata yang tidak jelas)

Dalam penelitian kemampuan menulis yang dimaksud adalah siswa mampu untuk menulis dengan benar seperti mampu memilih pilihan kata yang tepat, mampu menempatkan tanda baca dengan sesuai dan mampu menciptakan kejelasan makna dalam tulisan yang mereka tulis. Yang kemudian aspek-aspek itu yang akan dinilai pada penelitian ini.

Agar hasil keterampilan berbicara dan menulis siswa bisa diketahui, maka peneliti membandingkan nilai rata-rata dalam tiap siklusnya. Pada tiap siklus akan dihitung melalui rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

Nilai akhir proses belajar mengajar ditetapkan berhasil apabila dalam diri siswa terjadi perubahan positif setidaknya sebanyak (75%). Oleh karena itu, proses belajar mengajar berhasil jika mencapai angka  $\geq 75\%$  sesuai dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Diperlukan adanya sebuah perbandingan KKM yang tuntas pada setiap seiklus yang bertujuan untuk menghitung sejauh mana serta seperti apa berkembangnya jumlah siswa yang mampu mencapai KKM. Hal itu peneliti akan menghitung melalui rumus dibawah ini.<sup>18</sup>

$$P = \frac{\sum ni}{\sum no} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase ketuntasan siswa

$\sum ni$  = jumlah siswa yang mencapai KKM

$\sum no$  = jumlah seluruh siswa

#### **h. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Untuk menjadi sebuah penentu dalam keberhasilan tindakan penelitian ini , karna itu dibutuhkan standar kriteria yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara dan menulis siswa setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *think-talk write* (TTW). Dalam penelitian ini diperlukan sebuah indikator keberhasilan yang menunjukkan bahwa aktivitas positif siswa dapat meningkat hingga mencapai lebih dari 75% apabila setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran TTW Penentuan angka tanda berhasilnya yaitu berdasar pada kriteria aktivitas positif yang menjadi petunjuk tentang angka 75% dapat dikatakan baik.

---

<sup>18</sup> Mulyasa. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm

Sedangkan jika keterampilan berbicara dan menulis mencapai angka lebih dari 75% maka itu sudah dikatakan berhasil.<sup>19</sup>

## F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan pada proposal ini terdiri dari beberapa sub bab yang pembahasannya saling terkait dalam satu jalinan logika pemikiran sebagai berikut:

BAB I dalam penelitian ini, yang memberikan petunjuk untuk memahami secara umum persoalan yang diangkat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini membahas latar belakang masalah, pokok masalah yang merupakan inti dan berupa pertanyaan yang akan dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian untuk menunjukkan mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan atau diteliti. Kemudian kajian pustaka sebagai tinjauan ulang atas karya-karya terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang serupa atau sejenis, sehingga akan mendapatkan letak perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya, selanjutnya tentang metode penelitian yang berisi jenis dan desain penelitian, kehadiran peneliti, waktu dan lokasi penelitian dan sebagainya. Dan terakhir sistematika pembahasan.

BAB II, pembahasan pada bab Ini berisi kerangka teori yang memuat kajian teoritis yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif *thin-talk-write* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa. Pembahasannya diantaranya konsep metode pembelajaran, pembelajaran kooperatif *think-talk-write*, Pengertian keterampilan berbicara dan pengertian keterampilan menulis.

Bab III, adalah Profil Madrasah, Biografi Madrasah, Visi, misi madrasah dan keadaan guru serta siswa di madrasah.

---

<sup>19</sup> Ibid.,

Bab IV, bab ini membahas tentang hasil dari pengembangan dalam penelitian, yang berisi uraian tentang temuan-temuan mengenai yang terdiri dari hasil penyajian dan analisis data tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif *think-tak-write*.

Bab V berisi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bersumber pada nilai yang dilakukan dengan cara menganalisis data, ulasan hal yang ditemukan dalam penelitian, serta temuan-temuan penulis di lapangan tentang pemakaian metode *think talk write* di kelas VIII MTs. Sa Mi'rajussibyan NW, Lombok Tengah disimpulkan bagaikan berikut.

1. Penerapan metode pembelajaran *think-talk-write* diterapkan melalui beberapa tahapan, diantaranya perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dan dari masing-masing tahapan tersebut, peneliti melakukan sebuah proses yang bisa menjadi penyebab tercapainya sebuah pembelajaran menggunakan metode *think-talk-write*.
2. Dan terbukti bahwa pelaksanaan metode pembelajaran *think talk write* bisa bisa meningkatkan keterampilan berbicara serta menulis siswa dilihat dari peningkatan nilai yang terjadi pada siklus I jumlah skor kegiatan belajar siswa menggapai nilai rata-rata 60. Bertambah pada siklus II nilai rata-rata jadi 80. Pemakaian metode *think talk write* dengan baik serta benar teruji bisa meningkatkan keterampilan berbicara serta menulis siswa.

#### B. Saran

1. Untuk Guru
  - a. Guru bisa mengaplikasikan metode pembelajaran *think- talk- write* pada mata pelajaran lain yang diharapkan bisa membuat siswa lebih aktif.

- b. Guru bisa membuat atau memodifikasi metode pembelajaran *think- talk- write* supaya terbentuk kelas dan siswa yang lebih aktif serta lebih memfokuskan kepada siswa agar bisa membuat siswa lebih aktif dalam keaktifan ataupun uraian siswa terkait pelajaran yang dianjurkan.
2. Untuk siswa
- a. Guru dianjurkan buat memberikan dorongan lebih untuk siswa guna siswa bisa berani dan aktif lagi mengemukakan komentar terpaut materi yang diajarkan.
  - b. Siswa pula disuruh buat tidak ketinggalan zaman sehingga bisa mendapatkan data terpaut materi yang dipelajari sehingga peserta didik hendak mempunyai pengetahuan lebih luas lagi buat mengemukakan komentar dan ide- ide yang akan disuguhkan.





## DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di SD*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006.

Al-Naqah, Mahmud Kamil. *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih*. Makkah al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985.

Anggraini, Lidia Putri. Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika di SMPN 13 Padang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 7 No. 1 Maret 2018.

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Arista, Ni Luh Putu Yuni DB dan Kt. Ngr. Semara Putra. Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*. Volume 3, Number 3, Tahun 2019.

Asrori, Mohamad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung; Wacana Prima, 2011.

Asy'ari, Model Pembelajaran Think Talk Write (ttw) berbasis Assessment For Learning (afl) Melalui Penilaian Teman Sejawat meningkatkan kemandirian belajar Siswa kelas viii. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No. 2, Mei - Agustus 2016.

Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press, 2010.

Audh, Ahmad Abduh. *Madakhil Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah*. Makkah Mukarramah: Jami'ah Umm al-Qura.

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009

Ayuandia, Nera dkk. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Karyawisata Pada Anak kelompok B Lab School PAUD UNIB Kota Bengkulu. *Jurnal Potensia, PG-PAUD Fkip Unib*, Vol 2.No 1. 2017

Basrowi Dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rineka Cipta, 2009.

Cahyani, Novianti Ayu, dkk. Penerapan Metode Vaks (visual, auditory, kinesthetic, sugestopedia) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Materi Memerankan Tokoh Drama. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 2, No. 1 (2017)

Erniwati. Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Melalui Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Snowball Throwing di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pasaman. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2015.

Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Tangerang:Lisan Arabi, 2011

Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin.*Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*.Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011.

Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Tehnik penyusunan skripsi* jakarta:Rineka Cipta, 2011.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta:Andi Ofset, Edisi Revisi, 2002.

Hamdayana , Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015

Hamid, Abdul. Dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008

Hanifah, Umi. Pengembangan Literasi Berbicara bahasa Arab (mahārat al-kalām) di Madrasah Ibtidaiyah (mi). *Elementary: Islamic Teacher Journal*. Vol. 6 No. 2 2018

Hartanto, Penerapan Model Pembelajaran THINK TALK WRITE (TTW) dengan Bantuan Lembar Kerja Siswa untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA TERPADU siswa Kelas VII.A SMP NEGERI 2 Rantau Panjang. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, ISSN: 2355 – 7109

Hastang. Upaya Optimalisasi Maharah Kitabah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Al-Jumlah. *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, Vol.12, No. 1, Juni 2018.

Hendri, Muspika. Pembelajaran Keterampilan Berbicara bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, Juli – Desember 2017

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009

Huda, M. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

Ilyan, Ahmad Fuad Mahmud. *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Tharaiq Tadrishiha*. Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi, 1992

Iskandar, Dadang dan Narsim. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya* Cilacap: Ihya Media, 2015.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: UPI & Rosda Karya, 2008.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2001

Khusna, Azizatul, dkk. Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (ttw) Berbantu Media Cd Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 10, Nomor 2, September 2017.

Kuraedah, Sitti. Aplikasi Maharah Kitabah dalam Pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 8. No. 2, Juli-Desember 2015.

La, Iru dan Arihi L.S. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Jogjakarta : Multi Presindo, 2012

Mahmud, Ahmad Fuad. *'Ulyan, al-Maharah al-Lughawiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*, Riyadh: Darul Muslim, 1992.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta PT Rineka Cipta, 2003

Maulana Panji dan MT Hartono Ikhsan. Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol.6 No. 2 ,Oktober 2018

Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Mulyati. *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan I. Jakarta: Pernadamedia Group, 2015

Munir. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2017

Musthofa ,Bisri dan Imam muslimin. *Metodologi dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UN- MALIKI prees, 2012.

Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid, *Metode &Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* Malang: UIN-Malang Press,2011.

Mustofa, Syaiful *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN- Malang Press, 2011

Nalole, Darwati. Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1, No.1, Desember 2018.

Ningsih, Suwarti. Peningkatan keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 4

Prihartini, Yogia. Peningkatan Maharah Al Kitabah Melalui Penerapan Media Lauhah Al Juyub Pada Siswa MTSN Aceh Utara. *JURNAL LITERASIOLOGI*. VOLUME 1, NO. 1 Januari – Juni 2018.

Riski , Riska. Dkk. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (ttw) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan sudut pusat, panjang busur, dan luas juring di KELAS VIII C SMP NEGERI 9 PALU. *Jurnal elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, Volume 5 Nomor 2, Desember 2017.

Rizal, Muhammad Syahrul. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (ttw) terhadap Keaktifan dan Hasil belajar Ips kelas IV SDN 020 Kuok. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* Vol 4, No 2, Mei 2018.

Rosyidi, Abd. Wahab & Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Fajar Interpersonal Offset, 2006

Setiadi, Syamsi. Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Al Bayan* Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2017.

Setiyaningrum, Erin. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think – Talk - Write terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3 No 1, Maret 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Cet. 21; Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharmon. Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran bahasa Arab Melalui Latihan Komunikatif di MTSN Paninjauan Kabupaten Tanah Datar. *Ta'dib* Vol. 12, No. 1 Juni 2009.

Suharsimi, Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Suparno, dan Yunus Muhammad. *Keterampilan Dasar Menulis*. Cetakan Keempat. Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.

Tarigan, H. G. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana, 2009

Wafa, Ahris Choiril. *Problematika Pembelajaran Maharah al-Kitabah Siswa Kelas X MAN Tempel Sleman*. Yogyakarta, 2014.

Winarti, Asih. Model Pembelajaran Think Talk Write Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SD. *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual*. Vol. 2 No. 3, Juli 2018.

Yusuf, Achmad. Strategi Genius Learning Dalam Pembelajaran Maharatul Kitabah. *STUDI ARAB Jurnal Pendidikan: Bahasa Arab*. Volume 9, Nomor 2 Desember 2018.

Zaenuddin, Radliya, dkk. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*,  
Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005

Zainal, Ahmad dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yratama Widya, 2008

Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT. Raja Grafinda,  
2014.

